

## PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

Marhamah<sup>1</sup>, Zikriati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

e-mail: marhamah1603staindirundeng.ac.id<sup>1</sup> [zikriati@staindirundeng.ac.id](mailto:zikriati@staindirundeng.ac.id)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085206551051

### Abstrak

The progress of education is influenced by the development and progress of the times, as well as the rapid advancement of technology today. The rapid advancement of technology has brought great changes in the world of education. Technology plays a role as a means and medium in education. Technology has helped educators in designing, implementing and evaluating learning easily and quickly. Students are also facilitated to find and explore information related to learning materials, so that various learning tasks and obligations can be completed. Likewise for education staff, it has made it easier for them to manage various education-related data. However, the presence of this technology does not always have a positive impact on its users. Technology also has a negative impact on its use, such as misusing technology in a negative direction, playing games, online gambling, accessing other bad sites. Technology can also reduce relationships and social activities, affecting the physical and mental health of its users. To maximize the use of technology in a positive direction and achieve the desired educational goals, there needs to be attention from educators and parents to supervise students in the continuous use of technology.

Kata Kunci: *Pendidikan & teknologi*

### Abstrak

Kemajuan pendidikan dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan zaman. Demikian juga dengan kemajuan teknologi yang pesat saat ini. Kemajuan teknologi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Teknologi berperan sebagai sarana dan media dalam pendidikan. Teknologi telah membantu pendidik dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara mudah dan cepat. Peserta didik juga dimudahkan dalam mencari dan menggali informasi terkait materi pembelajaran, sehingga berbagai tugas dan kewajiban belajar dapat diselesaikan. Demikian juga bagi tenaga kependidikan, telah memudahkan mereka dalam mengelola berbagai data terkait pendidikan. Namun demikian, kehadiran teknologi ini tidak selamanya membawa dampak positif bagi penggunaanya. Teknologi juga memberikan dampak negatif dalam penggunaannya, seperti penyalahgunaan teknologi kearah negatif, main game, judi online, mengakses situs-situs yang tak baik lainnya. Dengan teknologi juga dapat mengurangi hubungan dan aktifitas sosial, mempengaruhi kesehatan fisik dan mental penggunaanya. Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi kearah yang positif dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan perlu adanya perhatian para pendidik dan orang tua untuk mengawasi peserta didik dalam penggunaan teknologi secara berterusan.

Kata Kunci: *Pendidikan & teknologi*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan dan pengaruh besar dalam berbagai sisi kehidupan era sekarang, tak terkecuali dunia pendidikan. Kemajuan teknologi telah memberikan dampaknya yang luar biasa dalam kehidupan nyata. Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini adalah perkara yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan. Bahkan dalam bidang pendidikan teknologi juga telah memberi pengaruh besar dan penting dalam kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Teknologi telah membantu dan mempermudah berbagai kegiatan atau pekerjaan hidup manusia.

Teknologi adalah ilmu pengetahuan terapan yang menghasilkan produk atau sarana yang dapat membantu dan memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota masyarakat, pendidik, peserta didik atau posisi lainnya (KBBI, 2016). Di dunia pendidikan, teknologi menjadi salah satu media pendukung pekerjaan bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam menyelesaikan segala tugas-tugas mereka. Bahkan saat ini penggunaan sarana teknologi ini adalah keharusan. Dengan kata lainnya adalah tuntutan zaman. Maka malalui bantuan teknologi seperti penggunaan komputer, laptop, smartphone, infokus akan membuka peluang lebih besar mencapai aktifitas pembelajaran lebih efektif. Selain itu, membuka peluang berjalannya proses pembelajaran secara online disamping pembelajaran secara langsung (tatap muka) yang lazim dilaksanakan. Dimana proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mengelola berbagai platform/media pendidikan, seperti membuat kelas digital melalui (Google Classroom, meetroom, roomzoom, dan lainnya).

Penggunaan teknologi telah memberikan akses yang cepat terhadap berbagai informasi lokal, nasional bahkan informasi dunia. Teknologi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk berbagai kalangan dalam mencari berbagai informasi, sumber belajar atau sumber bacaan terkait bidang yang dikaji. Kehadiran teknologi telah membawa perubahan besar bagi dunia pendidikan, terutama adanya inovasi pendidikan berbasis teknologi sehingga model pembelajaran lebih menarik dan diminati oleh peserta didik. Akan tetapi di sisi lain, penggunaan teknologi juga dapat mendatangkan beberapa masalah lainnya, seperti perlu ketersediaan jaringan internertan (wifi) di semua lembaga pendidikan atau paket data untuk pendukung penggunaan teknologi dimaksud. Dan persoalan penting lainnya adalah dampak yang diberikan akibat penggunaan teknologi ini, terutama dampak negatif bagi pengguna media tersebut yang akan mempengaruhi perilaku dan cara pandang individu, terutama peserta didik yang masih labil dan mudah dipengaruhi.

Melihat dampak penggunaan teknologi tersebut, tidak berarti bahwa dunia pendidikan harus meninggalkan teknologi. Sebab teknologi saat ini adalah menjadi pemicu peningkatan kualitas pendidikan. Akan tetapi oleh pihak-pihak terkait perlu mengimbangi dan mengontrol penggunaan teknologi serta diarahkan pada yang positif agar pengaruh negatifnya dapat dikurangi. Maka melalui kajian ini ingin digali lebih mendalam terhadap keberadaan teknologi dan dampaknya terhadap pengguna teknologi dalam dunia pendidikan saat ini.

## METODE

Penelitian ini adalah kajian kepustakaan yaitu dengan mengkaji berbagai literatur berupa buku, jurnal, dan berbagai sumber lainnya untuk mendapatkan data mengenai dunia pendidikan dan teknologi. Pengumpulan data secara teknik dilakukan secara manual dan digital. Setelah semua data terkumpul, data dianalisis melalui tahapan display, reduksi, dan direkonstruksi melalui analisis isi sehingga menjadi sebuah konsep sebagai hasil temuan kajian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Makna dan Tujuan Pendidikan

Pendidikan adalah usaha terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran aktif serta mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”. Mengikut UU ini, maka pendidikan bermakna sebagai usaha bersahaja dalam membantu menumbuhkembangkan potensi/bakat peserta didik sesuai nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan peserta didik akan memperoleh kemajuan pengembangan diri meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga mereka dapat tumbuh sebagai orang dewasa dan sebagai anggota masyarakat yang mantap dengan ilmu, cakap dengan keterampilan dalam hidup dan kehidupannya.

Usaha pendidikan juga bermakna memanusiakan manusia (Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, 2019) agar tumbuh mandiri, berjiwa kritis serta berkhakul karimah untuk mencapai kehidupan yang baik, sejahtera dan bahagia. Memperhatikan makna dan tujuan pendidikan yang sangat mulia, maka usaha pendidikan itu perlu dilakukan secara baik dan sungguh-sungguh secara berkesinambungan. Karena pendidikan juga akan berlangsung sepanjang adanya kehidupan, dengan peserta didiknya regenerasi sesuai zamannya. Karena itu usaha pendidikan bukanlah usaha yang mudah dan gampang untuk dilakukan. Ia butuh berbagai upaya dan usaha secara baik untuk mencapai tujuannya. Disamping itu, pendidikan juga ikut mengalami perubahan dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang ada. Maka dunia pendidikan juga dituntut dapat melahirkan lulusan-lulusan yang memiliki kesiapan hidup yang lebih baik, layak, berharkat dan bermartabat.

Dalam mencapai tujuan dimaksud, perlu adanya usaha dan perhatian pemerintah secara serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan meliputi berbagai unsur-unsur pendidikan mulai dari sekolah rendah hingga perguruan tinggi, terutama dalam penyediaan anggaran pendidikan dan membuat berbagai kebijakan terkait usaha peningkatan kualitas pendidikan. Sehingga semua warga negara bisa mendapat dan menikmati pendidikan yang layak pada setiap jenjang pendidikan (Yayan Alpian, 2019).

Dalam pelaksanaan pendidikan, proses pembelajaran merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Jika proses pembelajarannya baik, tuntu akan memberikan hasil pendidikan yang baik pula. Untuk itu, pendidik juga dituntut untuk dapat mengemas pembelajaran sebaik mungkin sehingga dapat memberikan model pembelajaran yang menarik dan lebih berkesan bagi peserta didik. Hal ini akan mendorong pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang diinginkan oleh tujuan pendidikan nasional kita “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratiscn dan bertanggung jawab”.

## 2. Peran Teknologi dalam Pendidikan

Proses pembelajaran yang berlaku dalam pendidikan Indonesia masih terkesan lemah dan masih memiliki beberapa masalah (Elvira, 2021). Permasalahan itu menjadi penyebab utama rendahnya kualitas pendidikan Indonesia. Hal ini terlihat dari pencapaian tujuan pembelajaran masih pada taraf memahami konsep atau teori dari materi kajian. Sesungguhnya tujuan pendidikan Indonesia meliputi tiga unsur, yaitu cakap secara intelektual, terampil dengan *skill* sebagai kecakapan hidup dan handal dengan karakter (memiliki kesadaran akan nilai-nilai dalam penerapan ilmu dan ketrampilan dalam kehidupan nyata). Hal ini senada dengan kandungan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, peran pendidik menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan potensi peserta didik. Peran pendidik tak bisa dipungkiri terutama diera pembelajaran berbasis digital, karena peran pendidik sesungguhnya tak bisa digantikan oleh teknologi.

Pembelajaran berbasis digital adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital seperti komputer, labtop, dan berbagai aplikasi yang terus bermunculan untuk membantu peserta didik memahami materi ajar. Penggunaan teknologi digital ini sesungguhnya tidak hanya membantu peserta didik, akan tetapi juga membantu pendidik dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pendidikan (Yuberti, 2015). Dengan bantuan teknologi digital, pendidik akan sangat terbantu dalam membuat rancangan pembelajaran yang cepat, mudah dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dan dapat mengurangi beban besar para pendidik dalam proses pembelajaran (Suryadi, 2019). Bantuan teknologi digital ini akan lebih memudahkan mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), dan peran guru menjadi lebih ringan yaitu sebagai fasilitator bagi peserta didik.

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan saat ini dipandang sebagai salah satu sarana yang tepat untuk mendukung peningkatan proses pembelajaran dan hasil pendidikan. Hal ini dibuktikan bahwa teknologi digital semakin digalakkan penggunaannya oleh berbagai pihak mulai kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru, dan peserta didik. Bagi peserta didik pemanfaatan teknologi dalam pendidikan secara baik dapat memperkaya sumber bacaan, membuka wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan adalah untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Sudar Sri Lestari, 2018).

Sejalan dengan itu, beberapa pendapat para ahli termasuk Abdul Kadir (2014), menegaskan bahwa teknologi informasi secara umum memiliki ciri-ciri yang menonjol sebagai berikut: *Pertama*, teknologi informasi yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Maksudnya, teknologi informasi melakukan penyesuaian otomatis berdasarkan tugas atau proses apa pun. *Kedua*, teknologi informasi meningkatkan potensi manusia dengan

menyediakan informasi yang relevan dengan tugas atau proses apa pun. *Ketiga*, teknologi informasi berguna dalam mengatur ulang proses yang berkaitan dengan perubahan umum pada tugas atau proses.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran memiliki beberapa ciri sebagai berikut: menjadikan komputer/labtop sebagai alat pembelajaran, menggunakan perangkat multimedia untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, dan menjadikan pembelajaran yang fleksibel (Widianto 2021). Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan juga dimaksudkan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan peraduan profesional dimasa mendatang. Karena itu menciptakan pembelajaran yang menarik adalah salah satu cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi peserta didik juga menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan belajar dan kesuksesan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Mukaromah 2020). Hal ini dapat bermakna bahwa motivasi yang tinggi bagi peserta didik menjadi pemicu pencapaian tujuan pembelajaran yang baik. Hal senada juga disampaikan Damanik (2019) bahwa motivasi adalah penggerak aktif bagi peserta didik dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi juga ikut mempengaruhi adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lancar dalam mencapai tujuan yang dikehendaki (Agustina dan Kurniawan, 2020).

Memperhatikan dunia pendidikan saat ini, maka penggunaan teknologi digital adalah kebutuhan. Agar dunia pendidikan tidak tertinggal, maka semua lembaga pendidikan perlu mengikuti perkembangan dan kemajuan yang ada. Mulai dari sekolah rendah sampai perguruan tinggi perlu mengikuti dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Melalui teknologi ini semua pihak dapat mengakses berbagai informasi terkini terkait pendidikan sesuai kebutuhan, dapat berbagi berbagai temuan baru mereka atau hal lainnya, serta dapat melakukan berbagai inovasi baru sesuai tuntutan dan kebutuhan. Dan masih banyak hal lainnya yang dapat dilakukan seperti melaksanakan dan mengikuti seminar online, diklat online, konferensi online, pengajian online dan lain berbagai macam aktifitas lainnya. Semua kegiatan itu adalah merupakan usaha dan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kualitas pendidikan. Selain itu akibat perkembangan global, lembaga pendidikan juga dituntut untuk senantiasa memperbarui dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi terkini agar dunia pendidikan dapat berbenah diri dengan melakukan pembaharuan secara terus menerus dalam berbagai hal, terutama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

### **3. Dampak teknologi dalam dunia pendidikan**

Penggunaan teknologi akan memberi dampak besar terhadap kehidupan, baik secara individu maupun lingkungan sekitar penggunanya (Riska Mayeni, Okviani Syafti, 2019). Teknologi yang terus berkembang pesat, dapat memikat siapapun penggunanya, terutama peserta didik yang masih pada usia remaja, sehingga mereka sulit dipisahkan dari hiburan berbasis web dalam kehidupan mereka (Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, 2022). Dalam

hal ini, keberadaan teknologi di kalangan peserta didik usia remaja adalah sangat besar dan menentukan, bahkan kebanyakan hanya digunakan sebagai sarana hiburan saja. Masih sangat sedikit teknologi digunakan untuk mencari informasi pembelajaran, maupun sebagai sarana pembelajaran online (Putra, 2017).

Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan tidak selamanya memberi kesan positif. Sekalipun diakui bahwa teknologi itu sangat membantu banyak pihak dalam banyak hal. Teknologi juga akan berdampak negatif jika ia disalah gunakan dan tidak diarahkan pada yang baik-baik. Adapun dampak positifnya yang diberikan dapat disampaikan berikut ini:

a. Dampak Positif

Teknologi telah menunjukkan kelebihannya itu sangat membantu penggunaannya dalam banyak hal, demikian juga dalam pendidikan. Di dunia pendidikan, teknologi telah membantu memudahkan jalannya proses pendidikan. Teknologi dapat dijadikan sarana yang mampu memfasilitasi komunikasi lebih baik dan cepat antara pendidik dan peserta didik, mampu menjembatani jarak lokasi pendidikan dengan tempat tinggal peserta didik, sehingga berbagai beban tugas yang diemban dapat diakses informasi dan diselesaikan di rumah. Guru dan peserta didik tidak terikat oleh perpustakaan untuk mendapatkan sumber rujukan/bacaan. Melalui bantuan teknologi mereka dapat mengakses berbagai sumber bacaan secara online (*Elibrary*). Buku, jurnal dan berbagai sumber lainnya bisa didapatkan dengan mudah melalui searching internetan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu: *Pertama*, mempermudah mengakses informasi yang luas dan cepat dan memungkinkan penggunanya mendapatkan informasi akurat dan komprehensif. *Kedua*, memungkinkan adanya interaksi lebih efektif antara pendidik dan peserta didik dan sesama peserta didik lainnya. Selain itu, Annisa (2022) berpendapat bahwa penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan membangkitkan kesadaran mereka terhadap materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran teknologi dalam pendidikan menjadi pendorong atau motivasi bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Era sekarang berbagai informasi dapat ditemui dengan mudah dan cepat. Demikian juga dengan proses pembelajaran, pembelajaran dapat berlangsung secara luring dan daring. Jika secara daring akan lebih mudahkan peserta didik, mereka tidak harus ke sekolah atau ke kampus. Mereka dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi tertentu yang telah disediakan. Bagi pendidik dapat memudahkan membuat dan mengatur jadwal pembelajaran, mengelola data kehadiran siswa, menciptakan model pembelajaran multimedia (video dan gambar) sehingga dapat memvisualkan sebuah konsep secara lengkap. Hal ini dapat melahirkan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik.

Keberadaan teknologi sangat membantu dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Para pendidik dapat melahirkan berbagai perangkat pembelajaran yang interaktif serta menghadirkan teknologi secara nyata dalam pembelajaran (Destiana, 2019). Senada dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Kompetensi Lulusan Standar Isi menyebutkan bahwa "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran". Teknologi sebagai penetapan memilih strategi pembelajaran, bahan dan peralatan media yang di gunakan guna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan. Hal senada juga diungkapkan oleh Marinda dkk., (2022) bahwa teknologi dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan interaksi pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efesien.

Manfaat penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2003) adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, jelas dan menarik, efesien, mencapai hasil belajar lebih baik, pembelajarannya dapat berlangsung dimana saja, peserta didik termotivasi, serta pendidik lebih aktif dan produktif. Selain itu, menurut Marinda dkk, (2022), penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mengkonkritkan materi yang abstrak, mampu mengatasi keterbatasan waktu, mengatasi keterbatasan indera, menyajikan peristiwa yang langka, sehingga proses pembelajaran lebih terkesan dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pemanfaatan teknologi sebagai media dan sumber belajar secara efektif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini senada dengan temuan penelitian Rahmawati (2023), Hair (2022) dan Siregar (2022) bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberi pengaruh secara langsung kepada model pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Hal ini menuntut pendidik lebih peka terhadap teknologi, pendidik harus ikut dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada, paham dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara baik dan efesien untuk mencapai tujuan pembelajaran secara nasional.

**b. Dampak Negatif**

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan selain memberikan dampak positif juga membawa dampak negatif yang kurang menguntungkan bagi penggunanya. Karena penggunaan teknologi digital ini dapat mengakses konten apapun secara lebih luas dan cepat, tidak hanya sekedar mendapatkan informasi dan sumber bacaan saja yang diperlukan dalam pembelajaran. Ia sulit dikontrol, serta dapat muncul konten yang beragam dalam bentuk apapun. Hal ini akan membuka peluang besar bagi penggunanya untuk terpengaruh dengan tontonan atau situs yang kurang baik dalam pemanfaatan teknologi, bahkan dengan konten yang sama sekali tidak memberikan nilai pendidikan, seperti permainan game, judi online, film porno atau tontonan lainnya yang dapat merusak moral generasi bangsa. Apalagi jika penggunanya adalah peserta didik yang masih dibawah umur, mereka belum bisa memilih dan memilih untuk menentukan dan memastikan tontonan dan pencarinya pada hal-hal yang positif saja. Ditambah lagi dengan rasa ingin tahu mereka yang lebih besar ketika itu, maka besar pula keinginan mereka untuk melihat dan mencoba terhadap apa yang didapat melalui penggunaan teknologi ini.

Penggunaan teknologi bagi peserta didik (terutama remaja) yang secara psikologi masih labil dan masih dalam masa mencari jati diri, teknologi dapat menjadi tempat cur

hatan bagi mereka, sehingga mereka lebih menyenangi hidup di dunia maya berbanding dunia nyata, terutama dengan penggunaan media sosial.

Dampak negatif lainnya dari penggunaan teknologi pada peserta didik dapat kita rincikan sebagai berikut: 1). Mengurangi hubungan dan keterampilan sosial. Peserta didik yang sering menggunakan teknologi akan lebih cenderung berhubungan secara virtual dengan keluarga dan teman serta melalui game online daripada bertemu langsung dengan orang lain. Teknologi menjadi salah satu faktor pemicu hilangnya kedekatan dan keakraban dalam pertemuan secara langsung seorang pengguna dengan anggota keluarga, teman dan kerabat dekatnya. 2). Merangsang masalah kesehatan. Penggunaan teknologi secara berlebihan dapat menurunkan kesehatan peserta didik/penggunanya. Waktu mereka lebih banyak dihabiskan didepan layar, dan hanya sedikit waktu yang mereka miliki ntuk bermain secara bebas dalam bentuk aktifitas fisik. Hal ini dapat menyebabkan naiknya berat badan dan masalah kesehatan lainnya pada penggunanya (peserta didik). 3). Mengganggu kualitas tidur. Mereka (peserta didik) yang sering menggunakan teknologi dalam waktu yang lama, dapat menyebabkan turunnya kualitas tidur. Tidur mereka menjadi tidak teratur dan tidak mencukupi waktu yang dibutuhkan untuk istirahat. Bahkan terkadang didapati ada rela waktu tidur mereka digunakan dan dihabiskan dengan penggunaan teknologi. Sesungguhnya Allah sudah mengatur segala sesuatu itu dengan baik seperti firmanya dalam Q.S. Al Qasas 73 sebagai berikut:

وَمِنْ رَّحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ الْأَيْلَانَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلَبَّيْتُمُ مِنْ فَصْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Berdasarkan ayat tersebut Allah telah mengatur waktu secara baik untuk manusia bekerja dan beristirahat. Waktu malam Allah sediakan untuk istirahat. Istirahat yang cukup di malam hari itu adalah sangat penting dan memikili beberapa manfaat diantaranya: memungkinkan perbaikan tubuh, menyegarkan pikiran, meningkatkan fungsi otak serta sistem kekebalan tubuh, menjaga berat badan ideal, kesehatan jantung, dan hidup lebih semangat sehingga dapat beraktifitas dan belajar lebih giat.

Memperhatikan dampak penggunaan teknologi dalam kehidupan terutama di dunia pendidikan saat ini adalah kebutuhan. Namun disisi lain begitu banyak dampak negatif yang diberikan. Dalam hal ini perlu keseriusan dan kerjasama tiga lingkungan pendidikan, yaitu sekolah, orang tua dan masyarakat. Pendidik dan orang tua perlu mengawasi peserta didik dalam menggunakan teknologi dan diarahkan pada perkara yang positif, serta dapat menumbuhkan kesadaran penggunanya bahwa teknologi adalah salah satu sarana yang perlu dikuasai dan dikendalikan secara baik, sehingga ia dapat difungsikan sebagai sarana pendidikan dalam mencapai hidup yang lebih baik bahkan meraih masa depan yang lebih sukses.

## KESIMPULAN

Kemajuan pendidikan ikut dipengaruhi oleh kemajuan dan perkembangan kehidupan. Demikian juga kemajuan teknologi secara terus menerus ikut mempengaruhi dunia pendidikan. Teknologi dalam pendidikan berperan sebagai sarana pembelajaran dan sumber belajar. Ia telah membantu banyak dalam aktifitas pendidikan, terutama bagi pendidik dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dalam menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Bagi peserta didik

teknologi membantu mereka dalam mencari dan menggali informasi terkait materi pembelajaran yang dikaji, sehingga mereka dengan mudah dapat menemukan berbagai sumber bacaan yang mendukung pelaksanaan tugas dan kewajiban pembelajarannya. Sedangkan bagi tenaga kependidikan, memudahkan mereka dalam mengelola berbagai data terkait pendidikan. Namun demikian, kehadiran teknologi tidak selamanya membawa dampak positif. Teknologi juga memberikan dampak negatif dalam penggunaannya, seperti penyalahgunaan teknologi kearah yang ke arah yang tidak baik (main game, judi online, mengakses situs-situs yang tak baik lainnya). Selain itu, teknologi juga dapat mengurangi hubungan dan aktifitas sosial, mempengaruhi kesehatan fisik dan mental para pengguna. Maka untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya perhatian dan pengawasan para pendidik dan orang tua dalam penggunaan teknologi bagi peserta didik serta diarahkan pada yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah, Firman, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. 3, 2–3.
- Agustina, Menik Tetha, and Danang Afi Kurniawan. 2020. “Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Psikologi Perseptual* 5(2): 120.
- Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, D. A. (2022). Studi literatur: media sosial “tiktok” dan pembentukan karakter remaja. *Universitas Kristen Indonesia Institutional Repository*, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Damanik, Bahrudi Efendi. 2019. “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar.” *Publikasi Pendidikan* 9(1): 46.
- Destiana (2019), “Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (SMARTPHONE) Dalam Pendidikan Industri,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program PAasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Elvira, Elvira. 2021. “Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan Dan Cara Mengatasinya
- Hair, A. 2022. “Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Anak Usia SekolahDasar Di SD Muhammadiyah 5 Samarinda.” *Borneo Student Research (BSR)* 3(2):1607–14.<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2698>
- /1206.
- Marinda, Darmansyah, Desyandri. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Pembelajaran, Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 08 (02), 2022, 1574-1591.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi*, 2(2).
- Riska Mayeni, Okviani Syafti, S. S. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Karakter, Dilihat Nilai-nilai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 7(2), 240–246.
- Sudarsri Lestari, “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi,” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- V. Anissa. 2022. “Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jepang Bagi Siswa Kelas Xii Smkn 7 Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha* 8(2): 192–200.
- Widianto, Edi. 2021. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Journal of Education and Teaching* 2(2): 213.
- Yayan Alpian. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Society*, 2(1), 1–19.

[http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZ0tx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZ0tx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_)

Yuberti, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurai Siwo Metro Lampung ISSN 3, no. 7 (2015): 59–78.*